

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN SPARE PARTS PADA PT. UNITED TRACTORS TBK CABANG SAMARINDA

Fitriany¹

¹Fakultas Ekonomi

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda, Indonesia.

Fithriev3@yahoo.com

ABSTRACT

The research objective of this thesis is to determine the extent to whether the company PT. United Tractors Tbk is there a good Control Internal control and know the systems and procedures in the company inventory records.

Inventory is one element of current assets in the balance sheet, it is necessary for security is good and wise for the company to obtain optimal results in their activities. Internal control over inventory should be done in order to avoid the presence of a fault that occurred due to human error (human error) in terms of inventory miscalculation, it is necessary to the holding of a physical examination (stock taking) on a regular basis and avoid the damage and loss of supplies.

Authors conducted an analysis of the system of internal control over inventory of spare parts at PT. United Tractors Tbk with Comparative Method (comparison), which compares the internal control

system established by the Company's internal control system according to the literature and use the flow chart (flow charts). Attached also shaped Questionnaire interview process, which means that according to the data by using a question and answer with the relevant parts.

Mention the results of the analysis of accounting systems and procedures persediaan at PT. United Tractors Tbk has met a good internal control is supported by the results of a 30 item questionnaire answered question 27 items, $27/30 \times 100\% = 90\%$ This means that PT. United Tractors Tbk has met the elements of a good internal control system.

Based on the above it can be seen that the authors hypothesis is rejected, because the system of internal control by the company's inventory dterapkan've done well.

Keywords: Internal Control Systems and Supplies.

I. PENDAHULUAN

PT. United Tractors Tbk bergerak dibidang kontruksi sebagai distributor alat berat yang berlokasi di JL. Loa bakung Samarinda, Kalimantan Timur. PT. United Tractors Tbk dituntut untuk selalu meningkatkan pelayanan terhadap *customer* untuk bisa meraih pangsa pasar alat berat dan suku cadang (*spare parts*) di Indonesia. Alat-alat berat yang didistribusikan oleh PT. United Tractors Tbk antara lain *Buldozer, Excavator, Grader, dan Dump Truck*. PT. United Tractors sebagai distributor alat berat di Indonesia juga menyediakan *spare part*. Perdagangan *spare parts* alat berat telah menjadi unit usaha yang penting dari PT. United Tractors Tbk.

Availability (ketersediaan) *spare parts* yang tinggi pada PT. United Tractors Tbk ini menyebabkan diperlukannya pengelolaan, pengawasan dan pengendalian

yang baik terhadap persediaan *spare parts* dan resiko kehilangan dan kerusakan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansinya, meningkatkan efesiensi, menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi yang dapat merugikan perusahaan serta membantu menjaga dipenuhinya kebijakan yang telah ditetapkan. Untuk menghindari kesalahan dan penyelewengan-penyelewengan diperlukan prosedur akuntansi yang baik dan memadai. Sistem dan prosedur akuntansi ini tidak lepas dari adanya pengendalian internal yang baik juga.

PT. United Tractors Tbk adalah salah satu perusahaan yang sedang mengalami perkembangan di Indonesia dan telah memiliki jangkauan yang luas. Sebagai perusahaan ditribusi banyak sekali kendala-kendala yang terjadi khususnya dalam

persediaan *spare parts*. PT. United Tractors Tbk berkordinasi dan memesan barang stocknya pada vendor yang bekerja sama dengan perusahaan. Dalam hubungan ini sering terjadi masalah-masalah seperti keterlambatan pengiriman, jumlah pemesanan yang bertambah sewaktu-waktu. Perusahaan harus memiliki stock yang cukup untuk mendistribusikan ke *customers* dan memiliki suatu sistem pengendalian terutama dibagian persediaan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi baik dari sistem, kesalahan manusia (*Human Error*) ataupun hal-hal yang diluar dugaan.

Dalam sistem pengendalian perusahaan berkembang saat ini banyak menggunakan sistem aplikasi internet. Dengan sistem aplikasi internet dapat mengakses informasi *real-time* tentang keadaan persediaan seperti ketersediaan *spare parts*, kuantitas, kualitas dan keandalan persediaan. Sistem internet dapat membantu perusahaan untuk menelusuri pergerakan barang diseluruh organisasi dengan mengakses informasi *online* mengenai lokasi unsur persediaan tertentu. Namun sistem aplikasi internet juga memiliki resiko, yaitu informasi yang sangat sensitif secara tidak sengaja dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang seperti penggunaan *passwords*, portal dan pengendalian teknologi informasi lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang timbul adalah “ Apakah sistem pengendalian internal atas persediaan pada PT. United Tractors telah memenuhi sistem Internal Control yang baik ?”

II. DASAR TEORI

Definisi konseptual yang akan dikemukakan oleh penulis, dibuat agar terdapat batasan-batasan yang jelas antara definisi secara teoritis dan definisi secara konseptual yang berguna untuk memudahkan pembahasan oleh penulis.

Batasan-batasan yang dibutuhkan untuk menjelaskan konsep-konsep yang dipergunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut: Narko (2000 : 3) mengemukakan definisi atau pengertian sistem akuntansi sebagai berikut : Sistem akuntansi pada umumnya diartikan sebagai jaringan yang terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, alat-alat dan sumber daya manusia dalam rangka menghasilkan informasi pada suatu organisasi untuk keperluan pengawasan, operasi, maupun untuk kepentingan pengambilan keputusan bisnis bagi pihak-pihak yang berkepentingan”.

Dari definisi sistem akuntansi menurut Narko, jelaslah bahwa sistem akuntansi meliputi semua unsur-unsur atau pihak-pihak dalam suatu kesatuan usaha atau kesatuan operasional yang saling bekerja sama dan menghasilkan informasi yang digunakan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Maka untuk mencapai tujuan perusahaan, diperlukan suatu pengawasan ataupun pengendalian (*control*) dalam kegiatan operasional perusahaan atau disebut juga dengan Sistem Pengendalian Intern. Sistem akuntansi yang baik tidak lepas dari sistem pengendalian intern yang dirancang, karena kerangka kerja pengendalian terkandung dalam sistem informasi perusahaan dan lingkungannya. Mulyadi (2008 : 163) mencoba memberikan ilustrasi mengenai pengendalian intern sebagai berikut : Pengendalian intern meliputi organisasi dan semua metode serta ketentuan-ketentuan yang terkoordinasi dalam suatu perusahaan untuk mengamankan kekayaan, memelihara kecermatan dan sampai seberapa jauh dapat dipercaya dalam akuntansi. Meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong dipatuhinya kebijakan pimpinan yang telah ditetapkan.

Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam satu periode usaha yang normal, termasuk barang yang dalam pengerjaan / proses

produksi menunggu masa penggunaannya pada proses produksi.

Sistem pengendalian persediaan adalah serangkaian kebijakan pengendalian memenuhi tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan pesanan untuk menambah persediaan harus dilakukan dan berapa besar pesanan yang harus diadakan. Sistem ini menentukan dan menjamin tersedianya persediaan yang tepat dalam kuantitas dan waktu yang tepat.

III. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian inilah adalah data-data secara manual, yaitu data yang dikerjakan oleh perusahaan itu sendiri. Dalam penulisan ini, penulis mengumpulkan data-data yang diberikan oleh perusahaan guna menunjang pembahasan terhadap masalah yang dikemukakan. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Gambaran umum perusahaan PT. United Tractors Tbk Cabang Samarinda
2. Struktur organisasi perusahaan
3. Sistem dan prosedur persediaan yang dilakukan oleh perusahaan
4. Bagan alir (*flowchart*) sistem akuntansi persediaan yang dilakukan perusahaan
5. Data-data lain yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

Alat Analisis, dalam menganalisis sistem dan prosedur persediaan *spare parts* pada PT. United Tractors Tbk Cabang Samarinda digunakan metode komparatif/ analisis perbandingan yaitu membandingkan sistem pengendalian intern yang ditetapkan PT. United Tractors Tbk dengan sistem pengendalian intern menurut literatur serta menggunakan bagan alir (*flow chart*).

Penulis juga melampirkan proses interview yang berbentuk *questioner* yang artinya yaitu menurut data dengan mengadakan tanya jawab kepada bagian-bagian yang terkait dengan sistem

persediaan, guna memperoleh bahan masukan sehingga dapat dipakai untuk menunjang penganalisaan penulis pada bab selanjutnya.

Jawaban atas pertanyaan dibuat secara tertutup dengan dua sekala jawaban, yaitu “Ya” dan “Tidak”.

a.) Perhitungan untuk mengetahui presentase skor Internal Control dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{x}{n} \times 100\%$$

$$b = \frac{y}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

a dan b = Jenis jawaban

y = Jumlah jawaban ya

x = Jumlah jawaban tidak.

Dengan skor jawaban,

Tidak = 1

Ya = 2

Skor ini untuk mengetahui frekuensi jawaban, yang telah ditentukan sehingga diketahui sejauh mana hasil atau rata-rata skor pengendalian intern yang diterapkan dalam sistem dan prosedur persediaan pada PT. United Tractors Tbk. Sugiono (2004:100) menyatakan untuk menentukan skor pengendalian intern pada metode quisioner yaitu dimana kriteria yang ditentukan adalah bila jawaban “Ya” $\geq 50\%$ dinyatakan bahwa perusahaan memenuhi internal control yang baik. Jika, $< 50\%$ maka perusahaan belum memenuhi internal control yang baik.

b.) Membandingkan antara *flow chart* menurut teori dengan *flow chart* yang ada pada perusahaan.

c.) Membandingkan antara *flow chart* yang ada pada perusahaan dengan penerapan *flow chart* tersebut di lapangan.

IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

PT United Tractors Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT. Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No 69 oleh Notaris Djojo Muljadi, SH.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 81 tanggal 17 April 1973. Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973 dengan ruang lingkup perusahaan dan anak perusahaan meliputi penjualan serta penyewaan alat-alat berat, kontraktor penambangan dan batu bara. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 10 kantor lokasi dan kantor perwakilan yang tersebar diseluruh Indonesia, salah satunya adalah kantor cabang Samarinda.

PT. United Tractors, Tbk didirikan dengan nama PT. Astra Motors Works dan kemudian diganti menjadi PT. United Tractors. Setelah beroperasi, perusahaan ini memperoleh kepercayaan sebagai agen tunggal berbagai macam alat-alat berat hasil produksi pabrik-pabrik yang memiliki reputasi internasional, maka penambahan Tbk dibelakang kata Tractors menandakan perusahaan ini telah "Go Publik" dan telah mencatat sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Salah satu pabrik tersebut Komatsu Ltd, Jepang yang semula menjadi rekan kerjasama dalam pengadaan alat-alat berat, antara lain : Nissan, Man-Truck, John Deere, namun merupakan pemasar yang senantiasa berupaya untuk dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada konsumen (pelanggan) sesuai dengan produk yang ditawarkan.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menganalisis apakah penerapan sistem pengendalian intern atas persediaan pada PT. United Tractors Tbk telah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern

yang baik dengan sistem pengendalian internal persediaan menurut teori.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, diketahui pelaksanaan sistem dan prosedur persediaan yang diterapkan oleh PT. United Tractors Tbk sudah baik, meskipun masih terdapat kelemahan-kelemahan yang memungkinkan pihak-pihak tertentu melakukan penyimpangan.

Berikut ini perbandingan pengendalian persediaan yang baik dan efektif pada PT. United Tractors Tbk Cabang Samarinda :

- a. Penyimpanan yang dilakukan perusahaan sudah cukup baik. Gudang dijaga dengan baik, dan tidak dimasuki oleh orang yang tidak berkepentingan.
- b. Bagian gudang melakukan pencocokkan antara surat permintaan barang dan *purchase order*. Untuk melakukan ketelitian, dilakukan pengecekan secara fisik pada barang yang diterima apakah barang tersebut sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan baik jenis, ukuran, kuantitas dan kualitas *spare parts* tersebut. Pengendalian ini dilakukan untuk menjamin *spare parts* yang diterima dari vendor sesuai dengan *spare parts* yang dipesan.
- c. Dilakukan pencatatan persediaan yang menunjukkan penerimaan, pengeluaran dan penggunaan. Pengendalian ini dilakukan oleh perusahaan agar *stock opname* dapat dilakukan dengan mudah. Pencatatan persediaan juga merupakan salah satu pengendalian agar persediaan dilindungi dari kecurangan.
- d. Pengendalian terhadap pencurian, kerusakan dan kemerosotan mutu dilakukan sepenuhnya dengan baik oleh perusahaan.

VI. Kesimpulan dan Saran

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka hipotesis ditolak dengan alasan sebagai berikut :

Kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh PT. United Tractors Tbk Cabang Samarinda telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persediaan yang dicatat dengan *perpetual inventory methode* berdasarkan pada FIFO untuk setiap barang yang masuk.

Sistem pengendalian internal atas persediaan spare parts PT. United Tractors Tbk Cabang Samarinda sudah berjalan dengan baik.

PT. United Tractors Tbk Cabang Samarinda telah memiliki pengendalian internal yang baik dan berdasarkan teori. Hal ini dapat dilihat : Adanya otorisasi dalam setiap transaksi, Adanya pemisahan

tugas dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas, Adanya catatan dan laporan yang cukup dan Dilindunginya akses penggunaan persediaan dengan baik

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis menyarankan kepada perusahaan agar:

Perusahaan harus mengoptimalkan sistem dan segala keamanan untuk mencegah adanya kerusakan dan pencurian pada barang *spare parts* unuk menghindari kerugian dan kesalahpahaman.

Penulis menyarankan agar tetap mempertahankan dan meningkatkan pengendalian internal seperti yang ada sekarang sehingga memberikan hasil yang memuaskan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Narko (2002). *Sistem Akuntansi dilengkapi dengan soal jawaban*. Yayasan Pustaka Nusatama, Yogyakarta.

[2] Mulyadi (2008). *Sistem Akuntansi*, Edisi ketiga, Cetakan Keempat, Jakarta.

[3] ._____ (2008), *Auditing*. Buku Satu, Edisi Keenam, Salemba Empat, Jakarta.

[4] Sutrisno (2006). *Akuntansi Proses Penyusunan Laporan Keuangan*. Ekonisia, Yokyakarta